

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan menurut undang-undang tahun 2009 tentang kesehatan bertujuan agar meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap individu agar tercapainya derajat kesehatan bagi masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai bentuk pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis (Sartika et al., 2020). Agar tercapainya derajat kesehatan, salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu setiap orang diwajibkan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

Semakin tingginya angka populasi penduduk lanjut usia dibutuhkan perhatian dari banyak pihak dalam mengantisipasi berbagai permasalahan yang ada. Penuaan penduduk dapat menyebabkan berbagai dampak baik dari aspek sosial, ekonomi, hukum, politik dan terutama kesehatan. Meningkatnya populasi lansia ini tidak dapat dipisahkan dari masalah kesehatan yang terjadi pada lansia, menurunnya fungsi organ memicu terjadinya berbagai penyakit degeneratif (Hernawan & Rosyid, 2017).

Penyakit yang paling sering diderita salah satunya yaitu Hipertensi. Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan sebuah kondisi medis dimana orang yang tekanan darahnya meningkat diatas normal yaitu 140/90 mmHg dan dapat mengalami resiko kesakitan bahkan kematian (Agustina et al., 2014).

World Health Organization (WHO) mengatakan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menderita hipertensi. Angka kejadian hipertensi terus naik setiap tahunnya, diperkirakan ada sekitar 1,5 Miliar orang yang mengalami hipertensi pada tahun 2025, dan 9,4% orang meninggal dunia akibat hipertensi dan komplikasi (WHO, 2015). Prevalensi hipertensi di Indonesia pada kelompok umur 15-24 tahun adalah 13,2% pada kelompok umur 25-34 tahun adalah 20,1%, kelompok usia 35-44 tahun 31,6% umur 45-54 tahun 45,3%, umur 55-64 tahun 55,2% untuk umur 65- 74 tahun 63,2% sedangkan lebih dari 75 tahun adalah 69,5%, berdasarkan hal tersebut prevalensi penderita hipertensi yang banyak terjadi pada lansia berusia lebih dari 45 tahun (Subekti et al., 2022).

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2019) jumlah estimasi

penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun sekitar 11.952.694 penduduk, dengan proporsi laki-laki 48% dan perempuan 52%. Penderita hipertensi Kabupaten Malang dengan total penderita laki-laki 404.472 orang dan perempuan 388.610 orang (Prabaadzmajah, n.d.).

Studi pendahuluan yang saya lakukan yakni pada saat PKL 1 pada tahun 2021 di Puskesmas Turen, bahwa penyakit hipertensi masih menjadi penyakit terbanyak dengan total 836 kasus. Pada saat itu peneliti berfokus pada sebuah kelurahan dan dilakukan edukasi dengan menggunakan media selebaran/leaflet. Setelah dilakukan edukasi tentang Hipertensi pada lansia, terjadi peningkatan pengetahuan tetapi masih belum maksimal. Dari 23 lansia yang diberikan edukasi, sebanyak 5 orang mengalami peningkatan dari 10 pertanyaan yang sebelumnya hanya mendapatkan skor 60 setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 90, sebanyak 7 orang yang sebelumnya mendapatkan skor 60 setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 80, 3 orang yang sebelumnya mendapatkan skor 50 setelah dilakukan edukasi meningkat menjadi 70, 2 orang yang sebelumnya mendapatkan nilai 40 setelah dilakukan edukasi meningkat menjadi 50 dan 5 orang yang sebelumnya mendapat nilai 40 akan tetapi masih belum mengalami peningkatan. Dari 23 lansia yang hadir, terdapat 7 orang yang membawa balita dikarenakan posyandu lansia dan balita diadakan di waktu yang sama jadi media yang dibagikan kurang efektif karena lansia memberikan leaflet tersebut kepada balita dan menyobeknya, maka peneliti memilih media lembar balik sebagai media edukasi.

Data yang didapat dari Puskesmas Turen pada tahun 2022 Hipertensi juga masih menjadi pokok masalah pada program PTM. Dalam cakupan program PTM, Hipertensi termasuk dalam penyakit dengan capaian masih cukup rendah yaitu di angka 37,8%. Setelah dilakukan pengkajian didapati bahwa unsur pola makan menjadi salah satu penyebab terjadinya hipertensi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN LANSIA TENTANG POLA MAKAN BAGI PENDERITA HIPERTENSI DI POSYANDU LANSIA KELURAHAN SEDAYU”**.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh edukasi menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan lansia tentang pola makan bagi penderita hipertensi di posyandu Kelurahan Sedayu?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan lansia tentang pola makan bagi penderita hipertensi di posyandu Kelurahan Sedayu.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan lansia mengenai pola makan penderita Hipertensi sebelum diberikan edukasi menggunakan lembar balik.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan lansia mengenai pola makan penderita Hipertensi sesudah diberikan edukasi menggunakan lembar balik.
- c. Menganalisis pengaruh lembar balik terhadap pengetahuan lansia mengenai pola makan pada penderita hipertensi.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup penelitian ini adalah promosi kesehatan pada khususnya mengarah pada pola makan khususnya lansia penderita Hipertensi.

1.4.2. Ruang Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah lansia yang ada di Kelurahan Sedayu

1.4.3. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini akan diadakan di salah satu posyandu Kelurahan Sedayu

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai keterkaitan pola makan lansia penderita

hipertensi, serta diharapkan juga sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

1.5.2. Praktis

a. Bagi Lansia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai upaya peningkatan pengetahuan pada lansia mengenai pola makan penderita Hipertensi.

b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi institusi terkait sebagai tambahan kepustakaan yang bermanfaat.

c. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah ruang lingkup pengetahuan peneliti dan pengalaman berharga dalam mengidentifikasi pola makan pada lansia penderita Hipertensi.

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Berikut adalah beberapa penelitian yang memiliki korelasi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1.	Tiurma Selvia Purba, Juriyanto Gambir	Pemanfaatan <i>Flip Chart Remind Terhadap Pengetahuan Dan Pola Konsumsi</i>	Jenis penelitian adalah <i>pra-experimen t</i> dengan rancangan <i>one group pretest</i>	Ada perbedaan skor pengetahuan sebelum dan setelah intervensi dengan media <i>flip chart</i>	Judul, tempat, waktu, data, dan sasaran penelitian.	Desain penelitian, <i>sampling</i> dan media penelitian.

		Buah Dan Sayur Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Perumnas I Pontianak	<i>posttest design.</i> Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Purposive Sampling</i> , dimana pemilihan sampel dipilih sesuai dengan kriteria.	<i>remind</i> dengan nilai $p=0,000$ ($p < 0,05$). Dan tidak ada perbedaan skor pada pola konsumsi buah dan sayur sebelum dan setelah intervensi dengan media <i>flip chart remind</i> $p=0,184$ ($p > 0,05$).		
2	Yohanes Sukri, Agung Setyono Wibowo Wahyono	Pengaruh Pola Makan Terhadap Hipertensi Pada Lansia	Jenis penelitian adalah analitik dengan pendekatan analitik- <i>cross sectional</i> . Teknik <i>sampling</i> yang digunakan adalah <i>proporsional cluster random sampling</i> .	dengan uji <i>ranks spearman</i> terdapat pengaruh pola makan terhadap hipertensi dengan tingkat signifikan $p=0,037$.	Judul, tempat, waktu, data, desain penelitian, dan <i>sampling</i> .	Sasaran penelitian dan tema penelitian
3.	Patricia N. Adriaansz Julia Rottie	Hubungan Konsumsi Makanan Dengan Kejadian	Desain penelitian ini adalah observasional	Analisis menggunakan <i>Fisher Exact Test</i> menunjukkan	Judul, tempat, waktu, data, dan desain penelitian.	Sasaran penelitian, <i>sampling</i> dan tema penelitian

	Jill Lolong	Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas ranomuut Kota Manado	analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> dan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Penelitian ini melibatkan 47 lansia sebagai responden.	terdapat hubungan konsumsi makanan asin dengan kejadian hipertensi ($p=0,000$), sedangkan untuk konsumsi makanan berlemak ($p=0,464$) dan konsumsi makanan manis ($p=0,728$) tidak ada hubungan dengan kejadian hipertensi.		
4.	Wulan Sulastri Marbun, Lyna M. N. Hutapea	Penyuluhan Kesehatan Pada Penderita Hipertensi Dewasa Terhadap Tingkat Pengetahuan Hipertensi	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif.	Adanya perbedaan efektivitas penyuluhan dengan menggunakan <i>leaflet</i> terhadap pengetahuan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Parongpong	Judul, tempat, waktu, data, sampling dan desain penelitian.	Sasaran penelitian, dan tema penelitian